

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1. Umum

Telah dijelaskan di muka bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keuntungan atau kerugian riil dari upah yang diberikan kepada pekerja terhadap harga satuan upah borongan yang disepakati, mengetahui perbandingan atau selisih upah borongan dengan upah yang dihitung berdasarkan analisa BOW, mengetahui perbandingan riil yang diberikan kepada pekerja dengan upah yang dihitung berdasarkan analisa BOW, mengetahui jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk masing – masing pekerjaan bekisting, plafond dan kuda – kuda kayu untuk tiap satuan volume.

Pencarian pada data penelitian pekerjaan kategori sulit ini tidaklah mudah. Kesulitan disebabkan karena proyek yang ditinjau harus memiliki data yang dibutuhkan, yaitu pekerjaan bekisting, plafond dan kuda – kuda kayu. Proyek tersebut juga harus memiliki RAB (Rencana Anggaran Biaya) dan RAP (Rencana Anggaran Pelaksanaan) atau *actual cost*.

6.2.Rata-rata Keuntungan atau Kerugian Upah Riil dari Harga Satuan Upah Borongan

Besarnya keuntungan atau kerugian upah riil dari harga satuan upah borongan pekerjaan bekisting, plafond, dan kuda-kuda kayu dapat dilihat pada tabel 6.1, 6.2, 6.3, dan 6.4 yang dalam perhitungannya telah dikonversikan dalam rupiah per m² untuk pekerjaan bekisting, plafond dan per m³ untuk pekerjaan kuda-kuda kayu. Dari tabel tersebut juga dapat dihitung harga satuan upah borongan, upah riil, dan keuntungan atau kerugian upah riil dari harga satuan upah borongan dari keempat proyek yang ditinjau seperti pada tabel.



Tabel 6.1. Keuntungan / kerugian upah riil dari harga satuan upah borongan untuk pekerjaan bekisting sloof, kolom, balok dan plat lantai.

No.	Lokasi	Harga Satuan Upah Borongan (Rp / m ²)	Upah Riil (Rp / m ²)	Keuntungan /Kerugian Riil Upah dari Harga Satuan Upah Borongan (Rp / m ²)
1.	Rumah tinggal Dayu Permai B – 30	7.000	6.318,6	+681,4
2.	Rumah tinggal Ploso Kuning	9.000	7.394,75	+1.605,25
3.	Rumah tinggal Dayu Permai S - 18	7.000	5.340,93	+1.695,07
4.	Warnet, Minimarket Jl. Kaliurang KM12	14.000	10.532,69	+3.467,3

Total Rp.37.000 Rp. 29.586,97 Rp. +7.449,02

Sumber : Data Sekunder, 2003

a). Jumlah rata-rata keuntungan riil upah dari harga borongan untuk pekerjaan bekisting (sloof, balok, kolom, dan plat lantai)

$$= \frac{Rp.7.449,2}{4} = Rp. 1.850 / m^2$$

b). Rata-rata harga borongan adalah

$$= \frac{Rp.37.000}{4} = Rp. 9.250 / m^2$$

c). Rata-rata upah riil adalah

$$= \frac{Rp.29.583,97}{4} = Rp. 7.400 / m^2$$

Dari tabel 6.1. dapat diambil kesimpulan bahwa harga rata-rata upah riil untuk pekerjaan bekisting adalah sebesar Rp.7.400 / m²

Tabel 6.2. Keuntungan / kerugian upah riil dari harga satuan upah borongan untuk pekerjaan bekisting tangga

No.	Lokasi	Harga Satuan Upah Borongan (Rp / m ²)	Upah Riil (Rp / m ²)	Keuntungan /Kerugian Riil Upah dari Harga Satuan Upah Borongan (Rp / m ²)
1.	Rumah tinggal Dayu Permai B – 30	12.500	12.084,59	+415,41
2.	Rumah tinggal Ploso Kuning	15.000	17.958,41	-2.958,41
3.	Rumah tinggal Dayu Permai S- 18	-	-	-
4.	Warnet, Minimarket Jl. Kaliurang KM12	14.000	19.497,68	-5.497,68
Total		Rp.41.500	Rp. 49.540,68	-Rp.8.040,68

Sumber : Data Sekunder, 2003

a). Jumlah rata-rata kerugian upah riil dari harga borongan untuk pekerjaan bekisting tangga

$$= \frac{-Rp.8.040,68}{3} = -Rp. 2.675 / m^2$$

b). Rata-rata harga borongan adalah

$$= \frac{Rp.41.500}{3} = Rp. 13.825 / m^2$$

c). Rata-rata riil upah adalah

$$= \frac{Rp.49.540}{3} = Rp. 16.500 / m^2$$

Dari tabel 6.2. dapat diambil kesimpulan bahwa harga rata-rata upah riil untuk pekerjaan bekisting adalah sebesar Rp.16.500 / m²

Tabel 6.3. Keuntungan / kerugian upah riil dari harga satuan upah borongan untuk pekerjaan plafond.

No.	Lokasi	Harga Satuan Upah Borongan (Rp / m ²)	Upah Riil (Rp / m ²)	Keuntungan /Kerugian Riil Upah dari Harga Satuan Upah Borongan (Rp / m ²)
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	10.500	7.479,45	+3020,55
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	10.750	8.282,8	+2.467,2
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	9.500	7.447,92	+2.052,08
4	Warnet dan mini market, jakal km 12	7.880	6.582,64	+1.297,35
Total		Rp. 38.630	Rp.29.792,81	Rp.+8.837,18

Sumber : Data Sekunder, 2003

a). Jumlah rata-rata keuntungan upah riil dari harga borongan untuk pekerjaan plafond

$$= \frac{Rp.8.837,18}{4} = Rp. 2.200 / m^2$$

b). Rata-rata harga borongan adalah

$$= \frac{Rp.38.630}{4} = Rp. 9.650 / m^2$$

c). Rata-rata upah riil adalah

$$= \frac{Rp.29.792,81}{4} = Rp. 7.450 / m^2$$

Dari tabel 6.3. dapat diambil kesimpulan bahwa harga rata-rata upah riil untuk pekerjaan plafond adalah sebesar Rp. 7.450 / m²

Tabel 6.4. Keuntungan / kerugian upah riil dari harga satuan upah borongan untuk pekerjaan kuda-kuda kayu.

No.	Lokasi	Harga Satuan Upah Borongan (Rp / m ³)	Upah Riil (Rp / m ³)	Keuntungan/ Kerugian Riil Upah dari Harga Satuan Upah Borongan (Rp / m ³)
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	468.750	436.363	+32.387
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	786.700	662.857	+123.843
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	549.617	510.638	+38.979
4	Warnet dan mini market, jakal km 12	282.750	312.500	-29.750
Total		Rp. 2.087.817	Rp. 1.922.358	Rp. 165.459

Sumber : Data Sekunder, 2003

a). Jumlah rata-rata keuntungan upah riil dari harga borongan untuk pekerjaan kuda-kuda kayu :

$$= \frac{Rp.165.459}{4} = Rp. 41.350 / m^3$$

b). Rata-rata harga borongan adalah

$$= \frac{Rp.2.087.817}{4} = Rp. 521.950 / m^3$$

c). Rata-rata upah riil adalah

$$= \frac{Rp.1.922.358}{4} = Rp. 480.600 / m^3$$

Dari tabel 6.4. dapat diambil kesimpulan bahwa harga rata-rata upah riil untuk pekerjaan kuda-kuda kayu adalah sebesar Rp. 480.600 / m³

6.2.1. Nilai Maksimal Keuntungan Upah Riil dari Harga Satuan Upah Borongan untuk Pekerjaan Bekisting, Plafond, dan Kuda-kuda Kayu.

Nilai maksimal keuntungan upah riil (tukang + pembantu tukang) dari harga satuan upah borongan masing-masing pekerjaan dari tabel 6.1, 6.2, 6.3 dan 6.4 adalah

Tabel 6.5 Nilai Maksimal Keuntungan Upah Riil dari Harga Satuan Upah Borongan untuk Pekerjaan Bekisting, Plafond, dan Kuda-kuda Kayu.

Pekerjaan	Lokasi Proyek	Nilai Maksimal
Bekisting sloof, kolom, balok dan plat lantai	Warnet dan mini market Jakal KM 12	Rp. 3.467 / m ²
Bekisting tangga	Rumah tinggal Perum Dayu Permai B. 30	Rp. 415 / m ²
Plafond	Rumah tinggal Perum Dayu Permai B. 30	Rp. 3.020 / m ²
Kuda-kuda kayu	Rumah tinggal Ploso Kuning	Rp. 150.543 / m ³

Sumber : Data Sekunder, 2003

6.2.2. Nilai Minimal Keuntungan / Kerugian Upah Riil dari Harga Satuan Upah Borongan untuk Pekerjaan Bekisting, Plafond, dan Kuda-kuda Kayu.

Nilai minimal keuntungan upah riil (tukang + pembantu tukang) dari harga satuan upah borongan masing-masing pekerjaan dari tabel 6.1, 6.2, 6.3 dan 6.4 adalah

Tabel 6.6 Nilai Minimal Keuntungan / Kerugian Upah Riil dari Harga Satuan Upah Borongan untuk Pekerjaan Bekisting, Plafond, dan Kuda-kuda Kayu.

Pekerjaan	Lokasi Proyek	Nilai Minimal
Bekisting sloof, kolom, balok dan plat lantai	Rumah tinggal Perum Dayu Permai B. 30	Rp. 681,4 / m ²
Bekisting tangga	Warnet dan mini market Jakal KM 12	-Rp. 5.497 / m ²
Plafond	Rumah tinggal Ploso Kuning	Rp. 1.717 / m ²
Kuda-kuda kayu	Warnet dan mini market Jakal KM 12	-Rp. 29.750 / m ³

Sumber : Data Sekunder, 2003



6.3. Persentase Harga Satuan Upah Borongan dan Upah Riil Terhadap Analisis BOW

Besarnya persentase harga satuan upah borongan dan upah riil terhadap analisis BOW pada pekerjaan bekisting, plafond, dan kuda-kuda kayu dapat dilihat pada tabel dibawah, dimana dalam perhitungannya telah dikonversikan kedalam rupiah per m² untuk pekerjaan bekisting, plafond dan per m³ untuk pekerjaan kuda-kuda kayu. Besarnya persentase tersebut menunjukkan koefisien dari satuan upah borongan dibandingkan dengan BOW dan riil upah dibandingkan dengan BOW. Dalam kenyataannya pemborong dapat mengetahui besarnya koefisien yang didapat dari pekerjaannya.

6.3.1. Persentase Harga Satuan Upah Borongan Terhadap Analisis BOW

Besarnya persentase harga satuan upah borongan terhadap analisis BOW masing-masing pekerjaan dan lokasi proyek seperti pada tabel 6.7, 6.8, 6.9 dan 6.10 berikut.

Tabel 6.7 Persentase harga satuan upah borongan terhadap analisis BOW untuk pekerjaan bekisting sloof, kolom, balok, dan plat lantai (harga termasuk perancah).

No.	Lokasi	Harga Satuan Upah Borongan (Rp / m ²)	Analisis BOW (Rp / m ²)	Persentase Harga Upah Borongan Terhadap BOW (%)
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	7.000	57.080,625	12,26
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	9.000	57.080,625	15,76
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	7.000	57.080,625	12,26
4	Warnet dan mini market, jakal km 12	14.000	57.080,625	24,52

Sumber : Data Sekunder, 2003

$\Sigma = 64,8 \%$

Rata-rata prosentase harga satuan upah borongan terhadap BOW pada pekerjaan bekisting sloof, kolom, balok, dan plat lantai adalah

$$= \frac{64,8}{4} = 16,2 \%$$

Tabel 6.8 Persentase harga satuan upah borongan terhadap analisis BOW untuk pekerjaan bekisting tangga (harga termasuk perancah).

No.	Lokasi	Harga Satuan Upah Borongan (Rp / m ²)	Analisis BOW (Rp / m ²)	Persentase Harga Upah Borongan Terhadap BOW (%)
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	12.500	57.080,625	21,89
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	15.000	57.080,625	26,27
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	-	57.080,625	-
4	Warnet dan mini market, jakal km 12	14.000	57.080,625	24,52

Sumber : Data Sekunder, 2003

$\Sigma = 72,68 \%$

Rata-rata prosentase harga satuan upah borongan terhadap BOW pada pekerjaan bekisting tangga adalah

$$= \frac{72,68}{3} = 24,23 \%$$

Tabel 6.9 Persentase harga satuan upah borongan terhadap analisis BOW untuk pekerjaan plafond.

No.	Lokasi	Harga Satuan Upah Borongan (Rp / m ²)	Analisis BOW (Rp / m ²)	Persentase Harga Upah Borongan Terhadap BOW (%)
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	10.500	54.080,50	19,41
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	10.750	54.080,50	19,87
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	9.500	54.080,50	17,56
4	Warnet, dan mini market, jakal km 12	7.880	54.080,50	14,57

Sumber : Data Sekunder, 2003

 $\Sigma = 71,51 \%$

Rata-rata persentase harga satuan upah borongan terhadap BOW adalah

$$= \frac{71,51}{4} = 17,87 \%$$

Tabel 6.10 Persentase harga satuan upah borongan terhadap analisis BOW untuk pekerjaan kuda-kuda kayu.

No.	Lokasi	Harga Satuan Upah Borongan (Rp / m ³)	Analisis BOW (Rp / m ³)	Persentase Harga Upah Borongan Terhadap BOW (%)
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	468.750	769.100	60,94
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	786.700	769.100	102,28
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	549.617	769.100	71,46
4	Warnet, dan mini market, jakal km 12	282.750	769.100	36,76

Sumber : Data Sekunder, 2003

 $\Sigma = 271,44 \%$

Persentase harga satuan upah terhadap BOW adalah

$$= \frac{271,44}{4} = 67,86 \%$$

6.3.1.1. Nilai Maksimal Persentase Perbandingan Harga Satuan Upah Borongan Terhadap Analisis BOW.

Nilai maksimal persentase perbandingan harga upah borongan terhadap analisa BOW untuk masing-masing pekerjaan dari tabel 6.7, 6.8, 6.9 dan 6.10 adalah

Tabel 6.11 Nilai Maksimal Persentase Perbandingan Harga Satuan Upah Borongan Terhadap Analisis BOW.

Pekerjaan	Lokasi Proyek	Nilai Maksimal
Bekisting sloof, kolom, balok dan plat lantai	Warnet dan mini market Jakal. KM 12	24,25 %
Bekisting tangga	Rumah tinggal Ploso Kuning	26,27 %
Plafond	Rumah tinggal Perum Dayu Permai B. 30	19,41 %
Kuda-kuda kayu	Rumah tinggal Ploso Kuning	105,76 %

Sumber : Data Sekunder, 2003

6.3.1.2. Nilai Minimal Persentase Perbandingan Harga Satuan Upah Borongan Terhadap Analisis BOW.

Nilai minimal persentase perbandingan harga upah borongan terhadap analisa BOW untuk masing-masing pekerjaan dari tabel 6.7, 6.8, 6.9 dan 6.10 adalah

Tabel 6.12 Nilai Minimal Persentase Perbandingan Harga Satuan Upah Borongan Terhadap Analisis BOW.

Pekerjaan	Lokasi Proyek	Nilai Minimal
Bekisting sloof, kolom, balok dan plat lantai	Rumah tinggal Perum Dayu Permai B. 30	12,26 %
Bekisting tangga	Rumah tinggal Perum Dayu Permai B. 30	21,89 %
Plafond	Warnet dan mini market Jakal. KM 12	14,57 %
Kuda-kuda kayu	Warnet dan mini market Jakal. KM 12	36,76 %

Sumber : Data Sekunder, 2003

6.3.2. Persentase Perbandingan Upah Riil Terhadap Analisis BOW.

Basarnya persentase upah riil terhadap analisis BOW masing-masing pekerjaan dan lokasi proyek seperti pada tabel 6.13, 6.14, 6.15 dan 6.16 berikut :

Tabel 6.13 Persentase perbandingan upah riil dengan analisis BOW untuk pekerjaan bekisting sloof, kolom, balok dan plat lantai (harga termasuk perancah).

No.	Lokasi	Upah Riil (Rp / m ²)	Analisis BOW (Rp / m ²)	Persentase Upah Riil Terhadap BOW (%)
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	6.318,6	57.080,625	11
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	7.394,75	57.080,625	12,95
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	5.340,93	57.080,625	9,35
4	Warnet, dan mini market, jakal km 12	10.532,69	57.080,625	18,45

Sumber : Data Sekunder, 2003

$\Sigma = 51,75 \%$

Persentase rata-rata upah riil terhadap BOW adalah

$$= \frac{51,75}{4} = 12,94 \%$$

Tabel 6.14 Persentase perbandingan upah riil dengan analisis BOW untuk pekerjaan bekisting tangga (harga termasuk perancah)

No.	Lokasi	Upah Riil (Rp / m ²)	Analisis BOW (Rp / m ²)	Persentase Upah Riil Terhadap BOW (%)
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	12.084,6	57.080,625	21,17
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	17.958,4	57.080,625	31,46
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	-	-	-
4	Warnet, dan mini market, jakal km 12	19.497,68	57.080,625	34,15

Sumber : Data Sekunder, 2003

$\Sigma = 86,78 \%$

Persentase rata-rata upah riil terhadap BOW adalah

$$= \frac{86,78}{3} = 28,92 \%$$

Tabel 6.15 Persentase perbandingan upah riil analisis BOW untuk pekerjaan plafond.

No.	Lokasi	Upah Riil (Rp / m ²)	Analisis BOW (Rp / m ²)	Persentase Upah Riil Terhadap BOW (%)
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	7.479,45	54.080,50	13,65
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	8.282,8	54.080,50	15,31
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	7.447,92	54.080,50	13,77
4	Warnet, dan mini market, jakal km 12	6.582,64	54.080,50	12,17

Sumber : Data Sekunder, 2003

 $\Sigma = 54,9 \%$

Persentase rata-rata upah riil terhadap BOW adalah

$$= \frac{54,9}{4} = 13,73 \%$$

Tabel 6.16 Persentase perbandingan upah riil analisis BOW untuk pekerjaan kuda-kuda kayu.

No.	Lokasi	Upah Riil (Rp / m ³)	Analisis BOW (Rp / m ³)	Persentase Upah Riil Terhadap BOW (%)
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	436.363	769.100	56,74
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	662.857	769.100	86,19
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	510.638	769.100	66,4
4	Warnet dan mini market, jakal km 12	312.500	769.100	40,63

Sumber : Data Sekunder, 2003

 $\Sigma = 249,96 \%$

Persentase rata-rata upah riil terhadap BOW adalah

$$= \frac{249,96}{4} = 62,49 \%$$

6.3.2.1 Nilai Maksimal Persentase Perbandingan Upah Riil Borongan Terhadap Analisis BOW.

Nilai maksimal persentase perbandingan harga upah borongan terhadap analisa BOW untuk masing-masing pekerjaan dari tabel 6.13, 6.14, 6.15 dan 6.16 adalah

Tabel 6.17 Nilai Maksimal Persentase Perbandingan Riil Upah Borongan Terhadap Analisis BOW.

Pekerjaan	Lokasi Proyek	Nilai Maksimal
Bekisting sloof, kolom, balok dan plat lantai	Warnet dan mini market Jakal KM 12	18,45 %
Bekisting tangga	Warnet dan mini market Jakal KM 12	34,15 %
Plafond	Rumah tinggal Ploso Kuning	16,41 %
Kuda-kuda kayu	Rumah tinggal Ploso Kuning	86,19 %

Sumber : Data Sekunder, 2003

6.3.2.2. Nilai Minimal Persentase Perbandingan Upah Riil Borongan Terhadap Analisis BOW.

Nilai minimal persentase perbandingan upah riil borongan terhadap analisa BOW untuk masing-masing pekerjaan dari tabel 6.13, 6.14, 6.15 dan 6.16 adalah

Tabel 6.18 Nilai Minimal Persentase Perbandingan Upah Riil Borongan Terhadap Analisis BOW.

Pekerjaan	Lokasi Proyek	Nilai Minimal
Bekisting sloof, kolom, balok dan plat lantai	Rumah tinggal Dayu Permai S. 18	9,35 %
Bekisting tangga	Rumah tinggal Dayu Permai B. 30	21,17 %
Plafond	Warnet dan mini market Jakal. KM 12	12,17 %
Kuda-kuda kayu	Warnet dan mini market Jakal. KM 12	40,63 %

Sumber : Data Sekunder, 2003

6.4. Persentase Keuntungan atau Kerugian yang Dialami Pemborong

Besarnya persentase keuntungan atau kerugian yang dialami pemborong pada pekerjaan bekisting, plafond, dan kuda-kuda kayu dapat dilihat pada tabel 6.19, 6.20, dan 6.21 dimana dalam perhitungannya telah dikonversikan kedalam bentuk rupiah per m² untuk pekerjaan bekisting, plafond dan per m³ untuk pekerjaan kuda-kuda kayu. Besarnya persentase keuntungan atau kerugian tersebut dihitung dari volume pekerjaan yang telah diselesaikannya

a). Pekerjaan bekisting

Tabel 6.19. Persentase keuntungan yang dialami pemborong pada pekerjaan bekisting (harga termasuk perancah)

No.	Lokasi	Volume (m ²)	Upah yang diterima bas borong (Rp)	Upah yang dikeluarkan bas borong untuk membayar tukang + pembantu tukang (Rp)	Persentase keuntungan yang diterima bas borong (%)
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	188,12	1.389.160	1.265.000	9,8
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	223,35	2.041.890	1.707.500	19,58
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	224,68	1.572.760	1.200.000	31
4	Warnet, dan mini market, jakal km 12	344,96	4.829.440	3.769.000	28,13

Sumber : Data Sekunder, 2003

b). Pekerjaan plafond

Tabel 6.20. Persentase keuntungan yang dialami pemborong pada pekerjaan plafond.

No.	Lokasi	Volume (m ²)	Upah yang diterima bas borong (Rp)	Upah yang dikeluarkan bas borong untuk membayar tukang + pembantu tukang (Rp)	Persentase keuntungan yang diterima bas borong (%)
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	182.5	1.916.250	1.365.000	40,38
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	301,83	3.244.573	2.500.000	29,78
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	96	912.000	715.000	27,55
4	Warnet, dan mini market, jakal km 12	242	1.906.960	1.593.000	19,70

Sumber : Data Sekunder, 2003

c). Pekerjaan kuda-kuda kayu

Tabel 6.21. Persentase keuntungan yang dialami pemborong pada pekerjaan kuda-kuda kayu.

No.	Lokasi	Volume (m ³)	Upah yang diterima bas borong (Rp)	Upah yang dikeluarkan bas borong untuk membayar tukang + pembantu tukang (Rp)	Persentase keuntungan yang diterima bas borong (%)
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	0,55	257.812	240.000	7,4
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	0,35	275.354	232.000	18,68
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	0,47	258.319	240.000	7,63
4	Warnet, dan mini market, jakal km 12	1,20	339.300	375.000	-9,52

Sumber : Data Sekunder, 2003

6.4.1. Nilai Maksimal Persentase Keuntungan atau Kerugian yang Dialami Pendorong .

Nilai maksimal persentase keuntungan atau kerugian yang dialami pendorong untuk masing-masing pekerjaan dari tabel 6.19, 6.20, dan 6.21 adalah

Tabel 6.22. Nilai Maksimal Persentase Keuntungan atau Kerugian yang Dialami Pendorong .

Pekerjaan	Lokasi Proyek	Nilai Maksimal
Bekisting	Rumah tinggal Perum Dayu Permai S. 18	31 %
Plafond	Rumah tinggal Perum Dayu Permai B. 30	40,38 %
Kuda-kuda kayu	Rumah tinggal Ploso Kuning	18,68 %

Sumber : Data Sekunder, 2003

6.4.2. Nilai Minimal Persentase Keuntungan atau Kerugian yang Dialami Pendorong .

Nilai minimal persentase keuntungan atau kerugian yang dialami pendorong untuk masing-masing pekerjaan dari tabel 6. 19, 6.20, dan 6.21 adalah

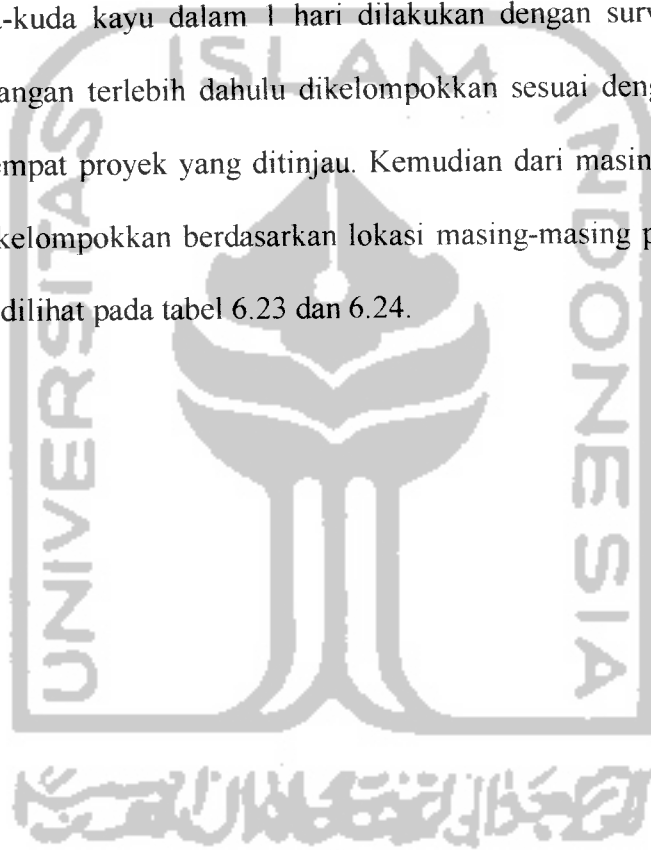
Tabel 6.22. Nilai Minimal Persentase Keuntungan atau Kerugian yang Dialami Pendorong

Pekerjaan	Lokasi Proyek	Nilai Minimal
Bekisting	Rumah tinggal Dayu Permai B. 30	9,8 %
Plafond	Warnet dan mini market Jakal KM 12	19,70 %
Kuda-kuda kayu	Warnet dan mini market Jakal KM 12	-9,52 %

Sumber : Data Sekunder, 2003

6.5. Data Jumlah Tukang dan Pembantu Tukang yang Dibutuhkan Untuk Mengerjakan 1 m² Bekisting, Plafond dan 1 m³ Kuda-kuda Kayu Dalam 1 Hari.

Untuk memperoleh data mengenai jumlah tukang dan pembantu tukang yang dibutuhkan guna menyelesaikan 1 m² pekerjaan bekisting dan plafond, serta 1 m³ pekerjaan kuda-kuda kayu dalam 1 hari dilakukan dengan survey lapangan. Data yang ada dilapangan terlebih dahulu dikelompokkan sesuai dengan pekerjaan yang diteliti dari keempat proyek yang ditinjau. Kemudian dari masing-masing pekerjaan yang diteliti dikelompokkan berdasarkan lokasi masing-masing proyek. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.23 dan 6.24.



Tabel 6.23. Jumlah tukang dan pembantu tukang yang dibutuhkan dalam menyelesaikan 1 m² bekisting dan plafond dalam 1 hari

Sumber : Data Primer, 2003

No	Lokasi Proyek	Jenis Pekerjaan	Jumlah Tukang (orang)	Jumlah Pembantu Tukang (orang)	Jumlah Hari (hari)	Volume Total (m ²)	Volume yang diselesaikan dalam 1 hari jika jumlah tukang + ladan tetap (m ² /hari)	Jumlah tukang yang dibutuhkan menyelesaikan 1 m ² dalam 1 hari (orang)	Jumlah pembantu tukang yang dibutuhkan dalam menyelesaikan 1 m ² dalam 1 hari (orang)
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	Bekisting (Sloof, kolom, balok dan plat)	2	1	17	174,88	10,28	0,19	0,09
		Bekisting Tangga	1	1	4	13,24	3,31	0,35	0,35
		Plafond	2	1	21	182,5	8,69	0,23	0,11
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	Bekisting (Sloof, kolom, balok dan plat)	3	1	15	218,06	14,53	0,20	0,06
		Bekisting Tangga	1	1	2	5,29	2,64	0,37	0,37
		Plafond	3	2	20	301,83	15,1	0,19	0,13
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	Bekisting (Sloof, kolom, balok dan plat)	3	2	15	224,68	14,97	0,2	0,13
		Bekisting Tangga	-	-	-	-	-	-	-
		Plafond	2	1	11	96	8,72	0,22	0,11
4	Warnet dan mini market Jl Kallurang KM 12	Bekisting (Sloof, kolom, balok dan plat)	6	4	18	329,83	18,32	0,32	0,21
		Bekisting Tangga	2	1	5	15,13	3,03	0,66	0,33
		Plafond	4	2	16	242	15,13	0,26	0,13

Tabel 6.24. Jumlah tukang dan pembantu tukang yang dibutuhkan dalam menyelesaikan 1 m³ kuda-kuda dalam 1 hari

No	Lokasi Proyek	Jenis Pekerjaan	Jumlah Tukang (orang)	Jumlah Pembantu Tukang (orang)	Jumlah Hari (hari)	Volume Total (m ³)	Volume yang diselesaikan dalam 1 hari jika jumlah tukang + ladan tetap (m ³ /hari)	Jumlah tukang yang dibutuhkan menyelesaikan 1 m ³ dalam 1 hari	Jumlah pembantu tukang yang dibutuhkan menyelesaikan 1 m ³ dalam 1 hari
1	Rumah tinggal Dayu Permai B.30	Kuda-kuda	2	2	3	0,55	0,18	11,11	11,11
2	Rumah tinggal Ploso Kuning	Kuda-kuda	2	1	3	0,35	0,12	16,67	8,34
3	Rumah tinggal Dayu Permai S.18	Kuda-kuda	2	2	3	0,47	0,16	12,5	12,5
4	Warnet dan mini market Jl Kaliurang	Kuda-kuda	2	2	6	1,2	0,2	10	10

Sumber : Data Primer, 2003

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pekerjaan bekisting

a). Jumlah rata-rata tukang kayu untuk mengerjakan 1 m^2 pekerjaan bekisting sloof, kolom, balok dan plat lantai dalam 1 hari adalah 0,23 orang, dengan jumlah rata-rata pembantu tukang sebanyak 0,12 orang.

b). Jumlah rata-rata tukang kayu untuk mengerjakan 1 m^2 pekerjaan bekisting tangga dalam 1 hari adalah 0,46 orang, dengan jumlah rata-rata pembantu tukang sebanyak 0,35 orang.

2. Pekerjaan plafond

Jumlah rata-rata tukang kayu untuk mengerjakan 1 m^2 pekerjaan plafond dalam 1 hari adalah 0,225 orang, dengan jumlah rata-rata pembantu tukang sebanyak 0,12 orang.

3. Pekerjaan kuda-kuda

Jumlah rata-rata tukang kayu untuk mengerjakan 1 m^3 pekerjaan kuda-kuda dalam 1 hari adalah 13 orang, dengan jumlah rata-rata pembantu tukang sebanyak 11 orang.